Tempat Kudus dan Rencana Keselamatan

Pelajaran Pelengkap untuk "Biji Gandum"

Pendahuluan

> "*Ya Allah, jalan-Mu adalah kudus! Allah manakah yang begitu besar seperti Allah kami?*"
>
> **Mazmur 77:14 (77:13 dalam beberapa terjemahan)**

(Kata Ibrani "baqqodesh" dapat diterjemahkan "dalam kekudusan" atau "di tempat kudus"; banyak terjemahan berbunyi: "Ya Allah, jalan-Mu ada di tempat kudus".)

Pelajaran "Biji Gandum" telah menunjukkan bahwa biji yang jatuh ke dalam tanah itu adalah Kristus, dan bahwa melalui kematian, penguburan dan kebangkitan-Nya, Ia tidak tetap satu biji saja, melainkan menghasilkan banyak buah.

Tetapi kematian dan kebangkitan Yesus tidak menyelesaikan rencana keselamatan. Keduanya adalah bagian dari prosesnya. Sebagian dari proses itu terjadi di bumi, tetapi sebagian besar dari proses itu terjadi di sorga.

Tempat kudus menyatakan rencana keselamatan, dan nubuat 2300 hari menunjukkan langkah-langkah dan tanggal-tanggalnya. Pelajaran ini mengikuti rencana itu, langkah demi langkah, dari salib sampai ke takhta Allah di bumi yang baru.

Sola Scriptura (hanya Alkitab) adalah dasar kita.

> "*Carilah pengajaran dan kesaksian!*" *Siapa yang tidak berbicara sesuai dengan perkataan itu, maka baginya tidak terbit fajar.*
>
> **Yesaya 8:20**

Bagian 1: Mengapa Kematian Kristus Diperlukan?

1. Dosa mendatangkan maut

Sejak semula, Allah berfirman bahwa dosa membawa kepada maut. Karena semua orang telah berbuat dosa, semua orang berada di bawah hukuman ini.

> "*Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa.*"
> **Roma 5:12**

> "*Sebab upah dosa ialah maut; tetapi karunia Allah ialah hidup yang kekal dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.*"
> **Roma 6:23**

2. Pengampunan menuntut agar suatu nyawa diberikan

Dalam sistem tempat kudus, Allah mengajarkan bahwa dosa tidak dihapuskan dengan mudah. Suatu nyawa harus diberikan.

> "*Karena nyawa makhluk ada di dalam darahnya dan Aku telah memberikan darah itu kepadamu di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian bagi nyawamu, karena darah mengadakan pendamaian dengan perantaraan nyawa.*"
> **Imamat 17:11**

> "*Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan.*"
> **Ibrani 9:22**

Setiap anak domba yang dikorbankan menunjuk kepada Anak Domba yang sejati:

> "*...Lihatlah Anak domba Allah, yang menghapus dosa dunia.*"
> **Yohanes 1:29**

3. Kristus mati menggantikan kita

Yesus tidak memiliki dosa sendiri. Ia menanggung dosa kita dan menerima kematian yang seharusnya kita terima.

> "*Tetapi dia tertikam oleh karena pemberontakan kita, dia diremukkan oleh karena kejahatan kita; ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh. Kita sekalian sesat seperti domba, masing-masing kita mengambil jalannya sendiri, tetapi Tuhan telah menimpakan kepadanya kejahatan kita sekalian.*"
> **Yesaya 53:5-6**

> "*Dia yang tidak mengenal dosa telah dibuat-Nya menjadi dosa karena kita, supaya dalam Dia kita dibenarkan oleh Allah.*"
> **2 Korintus 5:21**

> "*Sebab juga Kristus telah mati sekali untuk segala dosa kita, Ia yang benar untuk orang-orang yang tidak benar, supaya Ia membawa kita kepada Allah...*"
>
> **1 Petrus 3:18**

4. Ia menyerahkan nyawa-Nya dengan sukarela

> "*Tidak seorang pun mengambilnya dari pada-Ku, melainkan Aku memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku berkuasa memberikannya dan berkuasa mengambilnya kembali...*"
>
> **Yohanes 10:18**

5. Kematian-Nya mematahkan kuasa Iblis

> "*...supaya oleh kematian-Nya Ia memusnahkan dia, yaitu Iblis, yang berkuasa atas maut; dan supaya dengan jalan demikian Ia membebaskan mereka yang seumur hidupnya berada dalam perhambaan oleh karena takutnya kepada maut.*"
>
> **Ibrani 2:14-15**

6. Kematian-Nya menunjukkan kasih Allah

> "*Akan tetapi Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa.*"
>
> **Roma 5:8**

7. Ia telah bangkit, dan rencana itu terus berlanjut

> "*...bahwa Kristus telah mati karena dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia telah dibangkitkan, pada hari yang ketiga, sesuai dengan Kitab Suci.*"
>
> **1 Korintus 15:3-4**

> "*Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka sia-sialah kepercayaan kamu dan kamu masih hidup dalam dosamu.*"
>
> **1 Korintus 15:17**

Salib dan kebangkitan adalah langkah yang utama, tetapi rencana keselamatan terus berlanjut sampai dosa dan maut disingkirkan untuk selama-lamanya. Langkah-langkah berikutnya terjadi di dalam tempat kudus sorgawi.

Bagian 2: Tempat Kudus Menyatakan Rencana Keselamatan

1. Tempat kudus dibuat menurut contoh sorgawi

> "*Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka. Menurut segala apa yang Kutunjukkan kepadamu sebagai contoh Kemah Suci dan sebagai contoh segala perabotannya, demikianlah harus kamu membuatnya.*"
>
> **Keluaran 25:8-9**

> "*Pelayanan mereka adalah gambaran dan bayangan dari apa yang ada di sorga, sama seperti yang diberitahukan kepada Musa, ketika ia hendak mendirikan kemah: 'Ingatlah,' demikian firman-Nya, 'bahwa engkau membuat semuanya itu menurut contoh yang telah ditunjukkan kepadamu di atas gunung itu.'*"
>
> **Ibrani 8:5**

Tujuan Allah ialah supaya Ia "diam di tengah-tengah mereka". Dalam Yohanes 1:14, "Firman itu telah menjadi manusia, dan diam di antara kita", kata Yunani untuk "diam" berarti "mendirikan kemah-Nya".

2. Para imam dan Imam Besar

Para imam biasa melayani setiap hari di pelataran dan di ruangan pertama, yaitu Ruang Kudus. Hanya Imam Besar yang boleh masuk ke ruangan kedua, yaitu Ruang Mahakudus, dan hanya sekali setahun, pada Hari Pendamaian.

> "*Demikianlah caranya tempat yang kudus itu diatur. Maka imam-imam senantiasa masuk ke dalam kemah yang paling depan itu untuk melakukan ibadah mereka, tetapi ke dalam kemah yang kedua hanya Imam Besar saja yang masuk sekali setahun, dan harus dengan darah yang ia persembahkan karena dirinya sendiri dan karena pelanggaran-pelanggaran, yang dibuat oleh umatnya dengan tidak sadar.*"
>
> **Ibrani 9:6-7**

3. Di bumi: korban (pelataran)

Di pelataran, anak domba disembelih di atas mezbah. Hal ini digenapi di bumi, di kayu salib.

> "*Tetapi Ia, setelah mempersembahkan hanya satu korban saja karena dosa, Ia duduk untuk selama-lamanya di sebelah kanan Allah.*"
>
> **Ibrani 10:12**

4. Di sorga, tahap pertama: Ruang Kudus

Sesudah kebangkitan dan kenaikan-Nya, Kristus memulai pelayanan-Nya di tempat kudus sorgawi, menjadi Pengantara bagi kita.

> "*Sebab Kristus bukan masuk ke dalam tempat kudus buatan tangan manusia yang hanya merupakan gambaran saja dari yang sebenarnya, tetapi ke dalam sorga sendiri untuk menghadap hadirat Allah guna kepentingan kita.*"
>
> **Ibrani 9:24**

> "*Karena itu Ia sanggup juga menyelamatkan dengan sempurna semua orang yang oleh Dia datang kepada Allah. Sebab Ia hidup senantiasa untuk menjadi Pengantara mereka.*"
>
> **Ibrani 7:25**

> "*Sebab itu marilah kita dengan penuh keberanian menghampiri takhta kasih karunia, supaya kita menerima rahmat dan menemukan kasih karunia untuk mendapat pertolongan kita pada waktunya.*"
>
> **Ibrani 4:16**

5. Di sorga, tahap kedua: Ruang Mahakudus

Pada Hari Pendamaian, Imam Besar masuk ke Ruang Mahakudus untuk mentahirkan tempat kudus dan umat dari dosa. Demikian pula, Kristus masuk ke Ruang Mahakudus di tempat kudus sorgawi untuk pekerjaan pentahiran yang terakhir.

> "*Karena pada hari itu harus diadakan pendamaian bagimu untuk mentahirkan kamu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan Tuhan.*"
>
> **Imamat 16:30**

> "*Jadi segala sesuatu yang melambangkan apa yang ada di sorga haruslah ditahirkan secara demikian, tetapi benda-benda sorgawi sendiri oleh persembahan-persembahan yang lebih baik dari pada itu.*"
>
> **Ibrani 9:23**

6. Penyelesaian: Imam Besar keluar

Sama seperti umat menantikan Imam Besar keluar dari tempat kudus, demikian pula umat Allah menantikan Kristus datang kembali.

> "*...demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia.*"
>
> **Ibrani 9:28**

Ringkasan

- Anak domba yang disembelih di mezbah → kematian Kristus di kayu salib (di bumi)

- Pelayanan harian di Ruang Kudus → pelayanan Kristus sebagai Pengantara di sorga (tahap pertama)
- Hari Pendamaian di Ruang Mahakudus → pentahiran tempat kudus sorgawi (tahap kedua)
- Imam Besar yang keluar kepada umat → kedatangan Kristus yang kedua kali

Bagian 3: Nubuat 2300 Hari

> "*Maka ia menjawab: 'Sampai lewat dua ribu tiga ratus petang dan pagi, lalu tempat kudus itu akan dipulihkan dalam keadaan yang wajar.'*"
>
> **Daniel 8:14**

(Kata Ibrani "nitsdaq" yang diterjemahkan "dipulihkan dalam keadaan yang wajar" juga berarti "dibenarkan" atau "ditahirkan", seperti dalam banyak terjemahan: "lalu tempat kudus itu akan ditahirkan".)

1. Dalam nubuat, satu hari melambangkan satu tahun

> "*...satu hari dihitung satu tahun...*"
>
> **Bilangan 14:34**

> "*...Aku menentukan bagimu satu hari untuk satu tahun.*"
>
> **Yehezkiel 4:6**

Jadi 2300 hari nubuat adalah 2300 tahun harfiah.

2. Daniel 9 menjelaskan Daniel 8

Daniel tidak memahami penglihatan tentang 2300 hari itu: "aku tercengang-cengang tentang penglihatan itu, tetapi tidak memahaminya" (Daniel 8:27). Malaikat Gabriel kemudian datang kembali untuk menjelaskannya:

> "*...Jadi camkanlah firman itu dan perhatikanlah penglihatan itu!*"
>
> **Daniel 9:23**

> "*Tujuh puluh kali tujuh masa telah ditetapkan atas bangsamu dan atas kotamu yang kudus, untuk melenyapkan kefasikan, untuk mengakhiri dosa, untuk menghapuskan kesalahan, untuk mendatangkan keadilan yang kekal, untuk menggenapkan penglihatan dan nabi, dan untuk mengurapi yang maha kudus.*"
>
> **Daniel 9:24**

Tujuh puluh kali tujuh masa (70 minggu, 490 tahun) adalah bagian pertama dari 2300 tahun dan dimulai pada titik yang sama.

3. Titik permulaan: firman untuk memulihkan Yerusalem

> "*Maka ketahuilah dan pahamilah: dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali, sampai pada kedatangan seorang yang diurapi, seorang raja, ada tujuh kali tujuh masa; dan enam puluh dua kali tujuh masa...*"
>
> **Daniel 9:25**

(Dalam bahasa Ibrani, "seorang yang diurapi, seorang raja" adalah "mashiach nagid": Mesias, sang Raja.)

Firman ini dikeluarkan pada tahun ketujuh pemerintahan raja Artahsasta (Ezra 7:7-26), pada tahun 457 SM. Alkitab memberikan jangka waktunya, dan sejarah menetapkannya dalam tahun-tahun kalender.

4. Langkah-langkah 70 minggu

Tahun	Nubuat	Penggenapan
457 SM	"Dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali" (Daniel 9:25)	Ketetapan raja Artahsasta (Ezra 7). Dimulainya 70 minggu dan 2300 tahun.
408 SM	"Tujuh kali tujuh masa" (49 tahun)	Yerusalem dibangun kembali, "di tengah-tengah kesulitan" (Daniel 9:25).
27 M	"Sampai pada kedatangan seorang yang diurapi, seorang raja" (Daniel 9:25), sesudah 7 + 62 minggu (483 tahun)	Yesus dibaptis dan diurapi dengan Roh Kudus (Lukas 3:21-22; Kisah Para Rasul 10:38). Terdengar suara dari sorga. Yesus berkata: "Waktunya telah genap" (Markus 1:15).
31 M	"Pada pertengahan tujuh masa itu ia akan menghentikan korban sembelihan dan korban santapan" (Daniel 9:27); "akan disingkirkan seorang yang telah diurapi, padahal tidak ada salahnya apa-apa" (Daniel 9:26)	Penyaliban. Biji gandum jatuh ke dalam tanah. Anak Domba disembelih; tabir Bait Suci terbelah (Matius 27:51). Kebangkitan, kenaikan dan Pentakosta (Kisah Para Rasul 2:33).
31–34 M	"Untuk mengurapi yang maha kudus" (Daniel 9:24)	Pengurapan dan peresmian tempat kudus sorgawi, dan Kristus sebagai Imam dan Wakil kita.
34 M	Akhir 70 minggu (490 tahun)	Langit terbuka: Stefanus melihat "Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah" (Kisah Para Rasul 7:55-56).

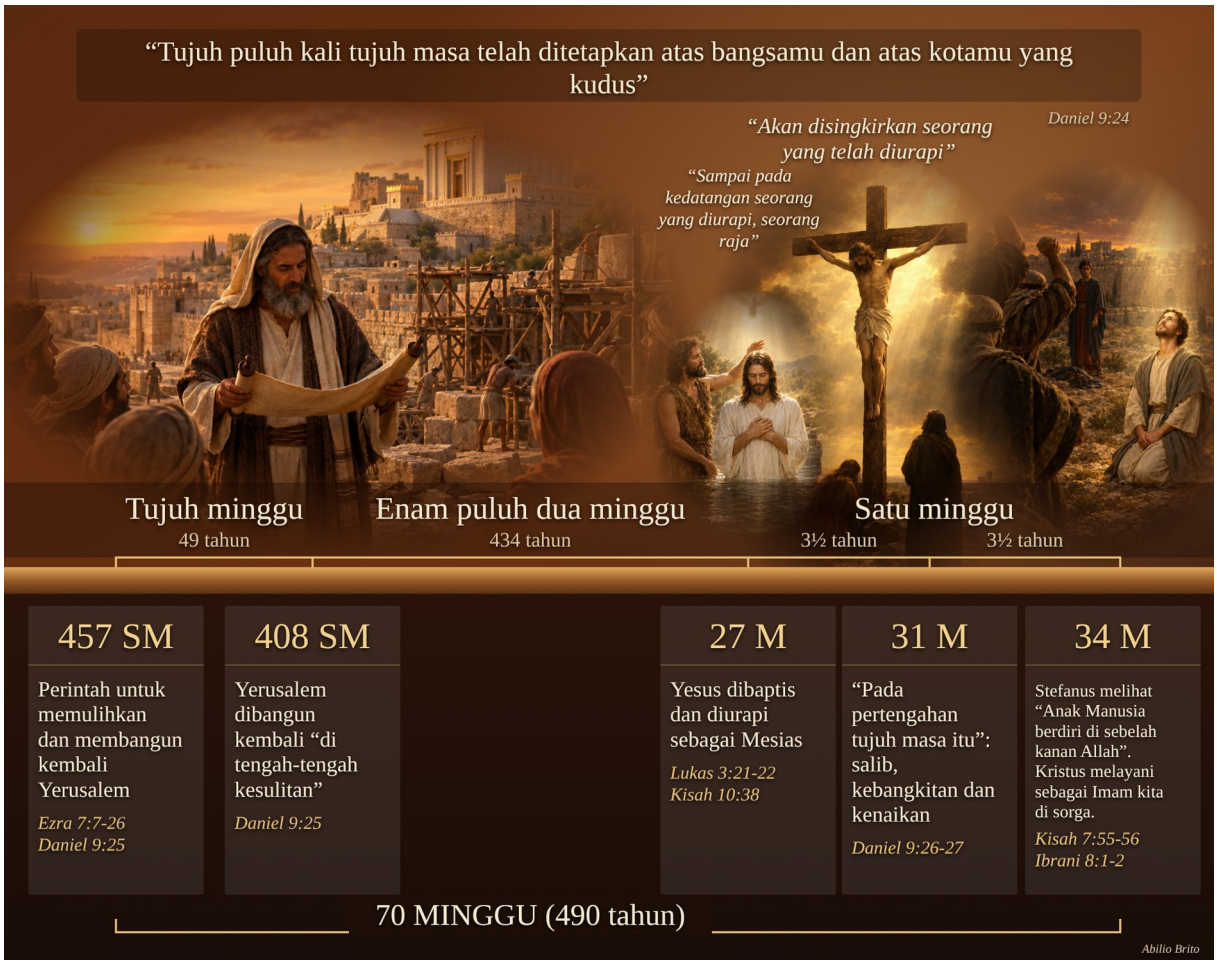

Bagian 4: Tahap Pertama: Kristus di Ruang Kudus

1. Masa persiapan

Allah bekerja dengan teratur dan tepat pada waktunya. Sebelum para imam memulai pelayanan mereka yang tetap, selalu ada masa pengurapan dan pentahbisan.

> "*Kemudian kauambillah minyak urapan dan kauurapilah Kemah Suci dengan segala yang ada di dalamnya; demikianlah harus engkau menguduskannya, dengan segala perabotannya, sehingga menjadi kudus.*"
>
> **Keluaran 40:9**

> "*Kaukenakanlah pakaian yang kudus kepada Harun, kauurapi dan kaukuduskanlah dia supaya ia memegang jabatan imam bagi-Ku.*"
>
> **Keluaran 40:13**

> "*Janganlah kamu pergi dari depan pintu Kemah Pertemuan selama tujuh hari, sampai kepada genapnya perayaan pentahbisan, karena perayaan pentahbisan akan berlangsung tujuh hari lamanya.*"
>
> **Imamat 8:33**

Baru sesudah itu, "pada hari yang kedelapan" (Imamat 9:1), Harun memulai pelayanannya yang tetap.

Nubuat menempatkan pengurapan tempat kudus sorgawi di dalam masa 70 minggu, yang berakhir pada tahun 34 M: "untuk mengurapi yang maha kudus" (Daniel 9:24).

> "*Demikian pula Kristus tidak memuliakan diri-Nya sendiri dengan menjadi Imam Besar, tetapi dimuliakan oleh Dia yang berfirman kepada-Nya: 'Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakkan pada hari ini'.*"
>
> **Ibrani 5:5**

Pada hari Pentakosta, Roh Kudus dicurahkan sebagai tanda bahwa Kristus telah diterima di sorga:

> "*Dan sesudah Ia ditinggikan oleh tangan kanan Allah dan menerima Roh Kudus yang dijanjikan itu, maka dicurahkan-Nya apa yang kamu lihat dan dengar di sini.*"
>
> **Kisah Para Rasul 2:33**

2. Penglihatan Stefanus: peneguhan

Pada akhir 70 minggu, pada tahun 34 M, langit terbuka:

> "*Tetapi Stefanus, yang penuh dengan Roh Kudus, menatap ke langit, lalu melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah. Lalu katanya: 'Sungguh, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.'*"
>
> **Kisah Para Rasul 7:55-56**

Stefanus melihat Yesus berdiri, bukan duduk. Berdiri adalah sikap orang yang sedang aktif dan sedang melayani. Penglihatan ini, yang dicatat pada akhir 70 minggu, adalah tanda dan peneguhan pelayanan Kristus di Ruang Kudus. Perhatian kini tertuju ke sorga, bukan ke bumi.

3. Sebelah kanan Allah: tempat kuasa dan pelayanan

Mazmur 110 menempatkan sebelah kanan Allah dan keimaman Kristus bersama-sama dalam satu nubuat:

> "*...Demikianlah firman Tuhan kepada tuanku: 'Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Kubuat musuh-musuhmu menjadi tumpuan kakimu.'*"
>
> **Mazmur 110:1**

> "*Tuhan telah bersumpah, dan Ia tidak akan menyesal: 'Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, menurut Melkisedek.'*"
>
> **Mazmur 110:4**

Ketika kitab Ibrani mengatakan bahwa Kristus "duduk", itu berarti korban-Nya sudah sempurna dan kepada-Nya telah diberikan segala kuasa. Itu tidak berarti bahwa pekerjaan-Nya telah berhenti:

> "*Inti segala yang kita bicarakan itu ialah: kita mempunyai Imam Besar yang demikian, yang duduk di sebelah kanan takhta Yang Mahabesar di sorga, dan yang melayani ibadah di tempat kudus, yaitu di dalam kemah sejati, yang didirikan oleh Tuhan dan bukan oleh manusia.*"
>
> **Ibrani 8:1-2**

> "*...Kristus Yesus, yang telah mati? Bahkan lebih lagi: yang telah bangkit, yang juga duduk di sebelah kanan Allah, yang malah menjadi Pembela bagi kita?*"
>
> **Roma 8:34**

> "*...namun jika seorang berbuat dosa, kita mempunyai seorang pengantara pada Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang adil.*"
>
> **1 Yohanes 2:1**

Di sebelah kanan Allah, Kristus tidak duduk tanpa berbuat apa-apa. Ia adalah Imam Besar, Pelayan, Pengantara dan Pembela kita.

Bagian 5: Tahap Kedua: Kristus di Ruang Mahakudus

1. Tanggalnya: akhir dari 2300 tahun

- Titik permulaan: 457 SM (firman raja Artahsasta, Ezra 7)
- 2300 tahun sejak 457 SM berakhir pada tahun 1844 M (tidak ada tahun nol, jadi 2300 − 457 + 1 = 1844)

> "*Inilah yang harus menjadi ketetapan untuk selama-lamanya bagi kamu, yakni pada bulan yang ketujuh, pada tanggal sepuluh bulan itu kamu harus merendahkan diri dengan berpuasa dan janganlah kamu melakukan sesuatu pekerjaan...*"
>
> **Imamat 16:29**

Jadi pentahiran tempat kudus sorgawi dimulai pada musim gugur tahun 1844, pada waktu Hari Pendamaian. Menurut kalender Yahudi (Karait), hari itu jatuh pada tanggal 22 Oktober 1844. Tanggal yang tepat ini berasal dari perhitungan sejarah, bukan langsung dari teks Alkitab.

2. Kristus masuk ke Ruang Mahakudus

> "*Aku terus melihat dalam penglihatan malam itu, tampak datang dengan awan-awan dari langit seorang seperti anak manusia; datanglah ia kepada Yang Lanjut Usianya itu, dan ia dibawa ke hadapan-Nya.*"
>
> **Daniel 7:13**

> "*Maka terbukalah Bait Suci Allah yang di sorga, dan kelihatanlah tabut perjanjian-Nya di dalam Bait Suci itu...*"
>
> **Wahyu 11:19**

3. Pekerjaannya: pentahiran dan penghakiman

> "*Karena pada hari itu harus diadakan pendamaian bagimu untuk mentahirkan kamu. Kamu akan ditahirkan dari segala dosamu di hadapan Tuhan.*"
>
> **Imamat 16:30**

> "*Karena setiap orang yang pada hari itu tidak merendahkan diri dengan berpuasa, haruslah dilenyapkan dari antara orang-orang sebangsanya.*"
>
> **Imamat 23:29**

> "*...Lalu duduklah Majelis Pengadilan dan dibukalah Kitab-kitab.*"
>
> **Daniel 7:10**

> "*...sampai Yang Lanjut Usianya itu datang dan keadilan diberikan kepada orang-orang kudus milik Yang Mahatinggi dan waktunya datang orang-orang kudus itu memegang pemerintahan.*"
>
> **Daniel 7:22**

> "*Karena sekarang telah tiba saatnya penghakiman dimulai, dan pada rumah Allah sendiri yang harus pertama-tama dihakimi...*"
>
> **1 Petrus 4:17**

> "*...Takutlah akan Allah dan muliakanlah Dia, karena telah tiba saat penghakiman-Nya, dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan semua mata air.*"
>
> **Wahyu 14:7**

> "*Karena itu sadarlah dan bertobatlah, supaya dosamu dihapuskan, agar Tuhan mendatangkan waktu kelegaan, dan mengutus Yesus, yang dari semula diuntukkan bagimu sebagai Kristus.*"
>
> **Kisah Para Rasul 3:19-20**

4. Pelayanan itu ditutup

> "*Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat; barangsiapa yang cemar, biarlah ia terus cemar; dan barangsiapa yang benar, biarlah ia terus berbuat kebenaran; barangsiapa yang kudus, biarlah ia terus menguduskan dirinya! Sesungguhnya Aku datang segera dan Aku membawa upah-Ku untuk membalaskan kepada setiap orang menurut perbuatannya.*"
>
> **Wahyu 22:11-12**

5. Kambing jantan yang hidup (kambing untuk Azazel)

Sesudah pendamaian selesai, dan baru pada saat itu, Imam Besar menanggungkan dosa-dosa ke atas kambing jantan yang hidup, yang kemudian dilepaskan ke padang gurun:

> "*Setelah selesai mengadakan pendamaian bagi tempat kudus dan Kemah Pertemuan serta mezbah, ia harus mempersembahkan kambing jantan yang masih hidup itu... ia harus menanggungkan semuanya itu ke atas kepala kambing jantan itu dan kemudian melepaskannya ke padang gurun...*"
>
> **Imamat 16:20-21**

Kambing jantan yang hidup itu tidak mengadakan pendamaian bagi dosa; pendamaian sudah diadakan dengan darah kambing bagi Tuhan. Ia melambangkan Iblis, sumber dosa, yang menanggung tanggung jawabnya sendiri dan disingkirkan.

Bagian 6: Kedatangan Kedua dan Seribu Tahun

> "*Akan tetapi, saudara-saudaraku yang kekasih, yang satu ini tidak boleh kamu lupakan, yaitu, bahwa di hadapan Tuhan satu hari sama seperti seribu tahun dan seribu tahun sama seperti satu hari.*"
>
> **2 Petrus 3:8**

Rencana Allah berjalan menurut waktu-Nya, bukan waktu kita. Setiap langkah datang menurut urutannya, dan ketika Kristus telah menyelesaikan pekerjaan-Nya sebagai Imam Besar kita di Ruang Mahakudus, tahap itu selesai, dan langkah berikutnya dimulai.

1. Kedatangan kembali Yesus bersama bala tentara sorga

> "*Pada waktu itu akan tampak tanda Anak Manusia di langit dan semua bangsa di bumi akan meratap dan mereka akan melihat Anak Manusia itu datang di atas awan-awan di langit dengan segala kekuasaan dan kemuliaan-Nya. Dan Ia akan menyuruh keluar malaikat-malaikat-Nya dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.*"
>
> **Matius 24:30-31**

> "*Apabila Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya dan semua malaikat bersama-sama dengan Dia, maka Ia akan bersemayam di atas takhta kemuliaan-Nya.*"
>
> **Matius 25:31**

2. Kebangkitan orang-orang yang diselamatkan yang telah mati dan perubahan orang-orang yang diselamatkan yang masih hidup

> "*Sesungguhnya aku menyatakan kepadamu suatu rahasia: kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semuanya akan diubah, dalam sekejap mata, pada waktu bunyi nafiri yang terakhir. Sebab nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.*"
>
> **1 Korintus 15:51-52**

3. Semua diangkat bersama-sama untuk menyongsong Tuhan

> "*Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit; sesudah itu, kita yang hidup, yang masih tinggal, akan diangkat bersama-sama dengan mereka dalam awan menyongsong Tuhan di angkasa. Demikianlah kita akan selama-lamanya bersama-sama dengan Tuhan.*"
>
> **1 Tesalonika 4:16-17**

4. Yesus membawa orang-orang yang diselamatkan ke sorga, ke rumah Bapa

> "*Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal. Jika tidak demikian, tentu Aku mengatakannya kepadamu. Sebab Aku pergi ke situ untuk menyediakan tempat bagimu. Dan apabila Aku telah pergi ke situ dan telah menyediakan tempat bagimu, Aku akan datang kembali dan membawa kamu ke tempat-Ku, supaya di tempat di mana Aku berada, kamu pun berada.*"
>
> **Yohanes 14:2-3**

> "*...dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Kristus untuk masa seribu tahun.*"
>
> **Wahyu 20:4**

5. Orang-orang fasik dibinasakan pada kedatangan-Nya

> "*...pada waktu Tuhan Yesus dari dalam sorga menyatakan diri-Nya bersama-sama dengan malaikat-malaikat-Nya, dalam kuasa-Nya, di dalam api yang bernyala-nyala, dan mengadakan pembalasan terhadap mereka yang tidak mau mengenal Allah dan tidak mentaati Injil Yesus, Tuhan kita.*"
>
> **2 Tesalonika 1:7-8**

> "*Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum berakhir masa yang seribu tahun itu...*"
>
> **Wahyu 20:5**

6. Bumi menjadi sunyi sepi, tanpa kehidupan

> "*Aku melihat kepada bumi, ternyata campur baur dan kosong, dan melihat kepada langit, tidak ada terangnya. Aku melihat kepada gunung-gunung, ternyata goncang; dan seluruh bukit pun goyah. Aku melihat, ternyata tidak ada manusia, dan semua burung di udara sudah lari terbang. Aku melihat, ternyata tanah subur sudah menjadi padang gurun, dan segala kotanya sudah runtuh di hadapan Tuhan, di hadapan murka-Nya yang menyala-nyala!*"
>
> **Yeremia 4:23-26**

7. Iblis "diikat" seribu tahun

Karena tidak ada lagi seorang pun di bumi yang dapat disesatkan, Iblis dan malaikat-malaikatnya terkurung di bumi yang sunyi sepi. Inilah arti rantai itu: ia terikat oleh keadaan, tanpa seorang pun untuk dicobai.

> "*Lalu aku melihat seorang malaikat turun dari sorga memegang anak kunci jurang maut dan suatu rantai besar di tangannya; ia menangkap naga, si ular tua itu, yaitu Iblis dan Satan. Dan ia mengikatnya seribu tahun lamanya, lalu melemparkannya ke dalam jurang maut, dan menutup jurang maut itu dan memeteraikannya di atasnya, supaya ia jangan lagi menyesatkan bangsa-bangsa, sebelum berakhir masa seribu tahun itu...*"
>
> **Wahyu 20:1-3**

Kata "jurang maut" dalam bahasa Yunani adalah "abyssos", kata yang sama yang dipakai dalam terjemahan Yunani Perjanjian Lama di Kejadian 1:2 untuk "samudera raya", ketika "bumi belum berbentuk dan kosong". Jadi jurang maut itu adalah bumi sendiri dalam keadaannya yang sunyi sepi.

Bagian 7: Sesudah Seribu Tahun

1. Yerusalem Baru turun ke bumi yang sunyi sepi

Sesudah seribu tahun, Kristus kembali ke bumi bersama orang-orang yang diselamatkan, di dalam kota yang kudus, Yerusalem Baru:

> "*Dan aku melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.*"
>
> **Wahyu 21:2**

Kota itu sangat besar. Setiap sisinya berukuran dua belas ribu stadia, kira-kira 2200 km:

> "*Kota itu bentuknya empat persegi, panjangnya sama dengan lebarnya. Dan ia mengukur kota itu dengan tongkat itu: dua belas ribu stadia; panjangnya dan lebarnya dan tingginya sama.*"
>
> **Wahyu 21:16**

> "*Pada waktu itu kaki-Nya akan berjejak di bukit Zaitun... Lalu Tuhan, Allahku, akan datang, dan semua orang kudus bersama-sama Dia.*"
>
> **Zakharia 14:4-5**

2. Kebangkitan kedua: orang-orang fasik dibangkitkan

Semua orang fasik, sejak Kain sampai yang terakhir dibinasakan pada kedatangan kedua, dibangkitkan:

> "*Janganlah kamu heran akan hal itu, sebab saatnya akan tiba, bahwa semua orang yang di dalam kuburan akan mendengar suara-Nya, dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.*"
>
> **Yohanes 5:28-29**

3. Iblis mengumpulkan orang-orang fasik untuk menyerang kota itu

> "*Dan setelah masa seribu tahun itu berakhir, Iblis akan dilepaskan dari penjaranya, dan ia akan pergi menyesatkan bangsa-bangsa pada keempat penjuru bumi, yaitu Gog dan Magog, dan mengumpulkan mereka untuk berperang dan jumlah mereka sama dengan banyaknya pasir di laut. Maka naiklah mereka ke seluruh dataran bumi, lalu mengepung perkemahan tentara orang-orang kudus dan kota yang dikasihi itu...*"
>
> **Wahyu 20:7-9**

4. Api dari langit: pembinasaan terakhir, seperti di Sodom dan Gomora

> "*Kemudian Tuhan menurunkan hujan belerang dan api atas Sodom dan Gomora, berasal dari Tuhan, dari langit.*"
>
> **Kejadian 19:24**

> "*...sama seperti Sodom dan Gomora dan kota-kota sekitarnya... telah menanggung siksaan api kekal sebagai peringatan kepada semua orang.*"
>
> **Yudas 7**

> "*...Tetapi dari langit turunlah api menghanguskan mereka, dan Iblis, yang menyesatkan mereka, dilemparkan ke dalam lautan api dan belerang...*"
>
> **Wahyu 20:9-10**

> "*...unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap.*"
>
> **2 Petrus 3:10**

Api itu membinasakan sama sekali. Orang-orang fasik tidak dibiarkan hidup di dalamnya untuk selama-lamanya; mereka dihanguskan:

> "*Bahwa sesungguhnya hari itu datang, menyala seperti perapian, maka semua orang gegabah dan setiap orang yang berbuat fasik menjadi seperti jerami dan akan terbakar oleh hari yang datang itu, firman Tuhan semesta alam, sampai tidak ditinggalkannya akar dan cabang mereka.*"
>
> **Maleakhi 4:1**

Iblis sendiri juga dibinasakan:

> "*...Maka Aku menyalakan api dari tengahmu yang akan memakan habis engkau. Dan Kubiarkan engkau menjadi abu di atas bumi di hadapan semua yang melihatmu... Akhir hidupmu mendahsyatkan dan lenyap selamanya engkau.*"
>
> **Yehezkiel 28:18-19**

"Api kekal" atas Sodom memusnahkan kota-kota itu (2 Petrus 2:6) dan hari ini tidak lagi menyala. Akibatnya itulah yang kekal.

Bahkan maut sendiri berakhir:

> "*Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua: lautan api.*"
>
> **Wahyu 20:14**

> "*...kesengsaraan tidak akan timbul dua kali!*"
>
> **Nahum 1:9**

5. Ciptaan yang baru: segala sesuatu dipulihkan seperti sebelum dosa

> "*Tetapi sesuai dengan janji-Nya, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana terdapat kebenaran.*"
>
> **2 Petrus 3:13**

> "*Ia yang duduk di atas takhta itu berkata: 'Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!'...*"
>
> **Wahyu 21:5**

> "*Lalu ia menunjukkan kepadaku sungai air kehidupan, yang jernih bagaikan kristal, dan mengalir ke luar dari takhta Allah dan takhta Anak Domba itu. Di tengah-tengah jalan kota itu, yaitu di seberang-menyeberang sungai itu, ada pohon-pohon kehidupan...*"
>
> **Wahyu 22:1-2**

> "*Serigala dan anak domba akan bersama-sama makan rumput, singa akan makan jerami seperti lembu... Tidak ada yang akan berbuat jahat atau yang berlaku busuk di segenap gunung-Ku yang kudus,*" *firman Tuhan.*
>
> **Yesaya 65:25**

Inilah yang disebut Petrus "waktu pemulihan segala sesuatu" (Kisah Para Rasul 3:21).

Bagian 8: Bumi Menjadi Tempat Kediaman Allah

Takhta Allah tidak lagi jauh. Takhta itu ditempatkan di bumi yang baru, di dalam kota yang kudus:

> "*Maka tidak akan ada lagi laknat. Takhta Allah dan takhta Anak Domba akan ada di dalamnya dan hamba-hamba-Nya akan beribadah kepada-Nya, dan mereka akan melihat wajah-Nya, dan nama-Nya akan tertulis di dahi mereka.*"
>
> **Wahyu 22:3-4**

> "*Dan aku tidak melihat Bait Suci di dalamnya; sebab Allah, Tuhan Yang Mahakuasa, adalah Bait Sucinya, demikian juga Anak Domba itu. Dan kota itu tidak memerlukan matahari dan bulan untuk menyinarinya, sebab kemuliaan Allah meneranginya dan Anak Domba itu adalah lampunya.*"
>
> **Wahyu 21:22-23**

> "*Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari takhta itu berkata: 'Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka. Dan Ia akan menghapus segala air mata dari mata mereka, dan maut tidak akan ada lagi; tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis, atau dukacita, sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.'*"
>
> **Wahyu 21:3-4**

Orang-orang yang diselamatkan mewarisi bumi dan beribadah di hadapan-Nya untuk selama-lamanya:

> "*Berbahagialah orang yang lemah lembut, karena mereka akan memiliki bumi.*"
>
> **Matius 5:5**

> "*Sebab sama seperti langit yang baru dan bumi yang baru yang akan Kujadikan itu, tinggal tetap di hadapan-Ku, demikianlah firman Tuhan, demikianlah keturunanmu dan namamu akan tinggal tetap. Bulan berganti bulan, dan Sabat berganti Sabat, maka seluruh umat manusia akan datang untuk sujud menyembah di hadapan-Ku, firman Tuhan.*"
>
> **Yesaya 66:22-23**

Para malaikat dan orang-orang yang diselamatkan bersama-sama

> "*Tetapi kamu sudah datang ke Bukit Sion, ke kota Allah yang hidup, Yerusalem sorgawi dan kepada beribu-ribu malaikat, suatu kumpulan yang meriah, dan kepada jemaat anak-anak sulung, yang namanya terdaftar di sorga...*"
>
> **Ibrani 12:22-23**

Seluruh alam semesta bersukacita atas kemenangan terakhir

> "*...sebab kami telah menjadi tontonan bagi dunia, bagi malaikat-malaikat dan bagi manusia.*"
>
> **1 Korintus 4:9**

> "*...supaya sekarang oleh jemaat diberitahukan pelbagai ragam hikmat Allah kepada pemerintah-pemerintah dan penguasa-penguasa di sorga.*"
>
> **Efesus 3:10**

> "*...pada waktu bintang-bintang fajar bersorak-sorak bersama-sama, dan semua anak Allah bersorak-sorai?*"
>
> **Ayub 38:7**

> *"Dan aku mendengar semua makhluk yang di sorga dan yang di bumi dan yang di bawah bumi dan yang di laut dan semua yang ada di dalamnya, berkata: 'Bagi Dia yang duduk di atas takhta dan bagi Anak Domba, adalah puji-pujian dan hormat dan kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya!'"*
>
> **Wahyu 5:13**

Rencana yang dimulai dengan tempat kudus, "Dan mereka harus membuat tempat kudus bagi-Ku, supaya Aku akan diam di tengah-tengah mereka" (Keluaran 25:8), berakhir dengan janji yang sama yang digenapi: "Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka".

Bagian 9: Garis Waktu Lengkap Rencana Keselamatan

Tahun	Nubuat	Penggenapan
457 SM	"Dari saat firman itu keluar, yakni bahwa Yerusalem akan dipulihkan dan dibangun kembali" (Daniel 9:25)	Ketetapan raja Artahsasta (Ezra 7). Dimulainya 70 minggu dan 2300 tahun.
408 SM	"Tujuh kali tujuh masa" (49 tahun)	Yerusalem dibangun kembali (Daniel 9:25).
27 M	"Sampai pada kedatangan seorang yang diurapi, seorang raja" (Daniel 9:25)	Yesus dibaptis dan diurapi (Lukas 3:21-22; Kisah Para Rasul 10:38).
31 M	"Pada pertengahan tujuh masa itu" (Daniel 9:27)	Salib: biji gandum jatuh ke dalam tanah. Kebangkitan, kenaikan dan Pentakosta (Kisah Para Rasul 2:33).
31–34 M	"Untuk mengurapi yang maha kudus" (Daniel 9:24)	Pengurapan dan peresmian tempat kudus sorgawi, dan Kristus sebagai Imam dan Wakil kita.
34 M	Akhir 70 minggu	Stefanus melihat "Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah" (Kisah Para Rasul 7:55-56). Pelayanan Kristus di Ruang Kudus (tahap pertama).
1844 M (musim gugur)	"Lalu tempat kudus itu akan dipulihkan" (Daniel 8:14)	Kristus masuk ke Ruang Mahakudus: pentahiran dan penghakiman (tahap kedua).
Masa depan	"Barangsiapa yang berbuat jahat, biarlah ia terus berbuat jahat" (Wahyu 22:11)	Pelayanan Kristus di Ruang Mahakudus ditutup.

Tahun	Nubuat	Penggenapan
Masa depan	"Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi... untuk menganugerahkan keselamatan" (Ibrani 9:28)	Kedatangan kedua bersama bala tentara sorga. Orang-orang yang diselamatkan dibangkitkan, diubah dan dibawa ke sorga. Orang-orang fasik dibinasakan.
Seribu tahun	"Ia mengikatnya seribu tahun lamanya" (Wahyu 20:2)	Orang-orang yang diselamatkan bersama Kristus di sorga. Bumi sunyi sepi, dan Iblis terkurung di sana.
Sesudah seribu tahun	"Yerusalem yang baru, turun dari sorga" (Wahyu 21:2)	Kota itu turun. Orang-orang fasik dibangkitkan, dan Iblis mengumpulkan mereka untuk menyerangnya.
Sesudah seribu tahun	"Dari langit turunlah api menghanguskan mereka" (Wahyu 20:9)	Iblis, malaikat-malaikatnya dan orang-orang fasik dibinasakan. Dosa dan maut berakhir.
Kekekalan	"Lihatlah, Aku menjadikan segala sesuatu baru!" (Wahyu 21:5)	Bumi yang baru: segala sesuatu dipulihkan seperti sebelum dosa. Takhta Allah ada di bumi, dan Ia diam bersama umat-Nya untuk selama-lamanya.

Biji Gandum: Tuaian yang Lengkap

Biji gandum itu jatuh ke dalam tanah dan tidak tetap satu biji saja. Melalui kematian, kebangkitan dan pelayanan-Nya sebagai Imam Besar kita di tempat kudus sorgawi, Kristus telah menghasilkan banyak buah.

Biji yang jatuh ke dalam tanah, di dunia ini, menghasilkan tuaiannya yang lengkap di bumi ini juga. Tempat di mana dosa masuk, di mana Anak Domba disembelih, dan di mana biji itu dikuburkan, menjadi tempat takhta Allah dan tempat kediaman-Nya yang kekal bersama umat-Nya.

> "*...dan Aku, apabila Aku ditinggikan dari bumi, Aku akan menarik semua orang datang kepada-Ku.*" *Ini dikatakan-Nya untuk menyatakan bagaimana caranya Ia akan mati.*
>
> **Yohanes 12:32-33**

www.adventgospel.com

ADVENT GOSPEL

Dukung pelayanan ini

✦

Buku, pelajaran, dan video ini gratis. Jika Anda ingin membantu pekerjaan ini terus berjalan, termasuk penerjemahan ke bahasa lain, Anda dapat memberikan dukungan sukarela berapa pun dengan kartu kredit atau debit.

Pindai kode QR atau klik di sini:

Dukung pelayanan ini

Pembayaran aman melalui Stripe.
Buku, musik, dan radio gratis dalam banyak bahasa: **adventgospel.com**